



# Meningkatkan Mutu Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Melalui Pembelajaran Elektronik

Rinto Alexandro<sup>1\*</sup>, Fendy Hariatama<sup>2\*</sup>, Meli Wulandari<sup>3\*</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

\*Corresponding author: [rinto.alexandro@fkip.upr.ac.id](mailto:rinto.alexandro@fkip.upr.ac.id)

## Abstrak

Pembelajaran yang dilakukan secara *e-learning* masih kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran online masih membingungkan dan menjadikan beberapa peserta didik pasif. Perbedaan ekonomi setiap siswa yang berbeda juga menjadi kendala dalam pembelajaran berbasis online. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap mutu belajar mahasiswa. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel diambil dengan menggunakan teknik total sampling, sehingga jumlah sampel sama dengan populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan tiga cara, yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), kepustakaan (*Library Research*), dan riset internet (*Online Research*). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yakni dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan menganalisis data. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pembelajaran *e-learning* berada dalam kategori sedang. Mutu pembelajaran mahasiswa pendidikan ekonomi juga berada dalam kategori sedang. Pembelajaran *e-learning* memiliki pengaruh yang terhadap mutu belajar mahasiswa. Disimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu belajar mahasiswa. Diharapkan guru dapat menciptakan pembelajaran *e-learning* secara inovatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

**Kata kunci:** e-learning, mutu belajar, pendidikan ekonomi

## Abstract

*Learning that is carried out by e-learning is still not optimal. It is because online learning is still confusing and makes some students passive. The other economic differences of each student are also an obstacle in online-based learning. This study aims to analyze the effect of e-learning on the quality of student learning. This type of research is quantitative research. This study uses a quantitative method. The sample is taken using a total sampling technique so that the number of samples is the same as the population. The data collection method used in this research is in three ways, namely Field Research (Field Research), Literature (Library Research), and Internet Research (Online Research). The instrument used in collecting data is a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, and data analysis. Based on the study results, it was found that e-learning was in the medium category. The learning quality of economic education students is also in the medium category. E-learning has a significant influence on the quality of student learning. It was concluded that e-learning had a positive and significant impact on the quality of student learning. It is expected that teachers can create innovative e-learning learning to increase student learning motivation.*

**Keywords:** E-Learning, Learning Quality, Economic Education

### History:

Received : December 09, 2021

Revised : December 12, 2021

Accepted : February 22, 2022

Published : March 25, 2022

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang dikelola dengan sengaja agar tercapai tujuan belajar yang telah ditetapkan (Hamilton et al., 2020; Rahmayani et al., 2019; Xiao & Shi,

2020). Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada input/masukan, proses, dan dampaknya. Mutu pembelajaran dapat tercapai apabila manajemen kampus serta semua sumber daya kampus dapat mentransformasikan dan menyinergikan berbagai input dan situasi dalam kegiatan belajar mengajar (Mahuda, 2017; Rahmayani et al., 2019; Rusmiati & Nugroho, 2019). Jika mutu kegiatan belajar mengajar bagus, maka mutu lulusannya pun juga akan bagus (Setianingsih et al., 2019; Shophia & Mulyaningrum, 2017; Suprayogie & Hakim, 2021). Penerapan manajemen peningkatan mutu dalam pembelajaran dimaksudkan agar tercapai keunggulan dalam proses pembelajaran. Kualitas hasil belajar mahasiswa akan meningkat bergantung pada motivasi dari dosen (Leni et al., 2021; Wahono, 2018). Suatu pembelajaran unggul adalah pembelajaran yang mengutamakan hasil dan memberi peluang tinggi bagi pendidik dan peserta didik untuk aktif, inovatif, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang baik (Mahuda, 2017; Rahmayani et al., 2019; Setianingsih et al., 2019).

Belajar dapat didefinisikan sebagai proses yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Borthwick & Hansen, 2017; Hamilton et al., 2020; Saripudin et al., 2018). Mutu belajar mengandung makna kualitas yang dihasilkan dari hasil pembelajaran. Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan mahasiswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang diberikan, kemudian terjadi perubahan tingkah laku setelah mengikuti proses pembelajaran (Long & Alevan, 2017; Van Alten et al., 2019; Woo et al., 2019). Mutu belajar diartikan sebagai gambaran sejauh mana sebuah lembaga pendidikan berhasil mengubah perilaku mahasiswa. Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) berbasis teknologi informasi (TI) tidak terelakkan lagi (Almusawi et al., 2021; Huang et al., 2011; Zhu & Luo, 2021). Konsep yang kemudian dikenal dengan sebutan *e-learning* telah membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*contents*) dan sistemnya, sehingga memberi dampak pada kemandirian belajar mahasiswa (Khamparia & Pandey, 2017; Dianne Amor Kusuma, 2020; Shetu et al., 2021). Saat ini konsep *e-learning* sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya implementasi *e-learning* khususnya di lembaga pendidikan (sekolah, pelatihan/training dan universitas).

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa model pembelajaran *e-learning* juga digunakan di Universitas Palangka Raya khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hal ini ditandai dengan telah terlaksananya tahapan-tahapan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran *e-learning*. Misalnya, pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan grup whatsapp, google classroom, dan zoom meeting yang sudah berjalan dalam beberapa semester. Namun, ditemukan permasalahan belajar para mahasiswa di Universitas Palangka Raya khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi masih kurang maksimal. Pembelajaran online masih membingungkan dan menjadikan beberapa peserta didik pasif (Argaheni, 2020). Perbedaan ekonomi setiap siswa yang berbeda juga menjadi kendala dalam pembelajaran berbasis online. Selain itu pada beberapa penelitian pembelajaran online juga memberikan dampak negatif karena cara menyajikan pembelajaran melalui materi, media, metode dan membangun pengetahuan anak masih kurang relevan (Fikri et al., 2021; Firman & Rahman, 2020; Sopiha, 2021). Beberapa tenaga pendidik juga mengalami kekusahan dalam memanfaatkan model pembelajaran *e-learning* ini (Anugrahana, 2020; Windhiyana, 2020). Sehingga teridentifikasi beberapa masalah seperti mutu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang belum maksimal dengan adanya pembelajaran menggunakan media pembelajaran *e-learning* ini.

*E-learning* merupakan inovasi yang akan digunakan dalam pembelajaran, tidak hanya untuk materi pembelajaran, tetapi juga perubahan berbagai kompetensi siswa (Permatasari & Hardiyana, 2018; Setyaningsih, 2020; Shetu et al., 2021). Beberapa perguruan tinggi

menyelenggarakan kegiatan pembelajaran elektronik sebagai suplemen (tambahan) terhadap materi pelajaran yang disajikan secara regular dikelas (Hwang et al., 2020; Pratama et al., 2020; Tempelaar Chan et al., 2021). Namun, setelah adanya penyebaran Covid-19 maka perguruan tinggi menyelenggarakan e-learning sebagai alternatif untuk melaksanakan pembelajaran. Pada pelaksanaannya, pembelajaran berbasis *E-learning* memiliki kendala dalam pemahaman materi pembelajaran dan kendala pada koneksi internet yang kurang stabil (Selfi et al., 2021; Widiastuti et al., 2020). *E-learning* merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mendukung pembelajaran daring saat ini, bahkan bisa menjadi variasi baru dalam pembelajaran normal nantinya (Ajinomoto, 2021; Shodiq & Zainiyati, 2020). Pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran sangat membantu para dosen dikelas (Dwihartanti et al., 2019; Selfi et al., 2021; Setiawan et al., 2021).

Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa e-learning dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran (Khamparia & Pandey, 2017; Shetu et al., 2021). Penelitian lainnya juga menyatakan bahwa e-learning efektif digunakan dalam pembelajaran (Husain et al., 2021; Logan et al., 2021; Zhang et al., 2016). Namun, apakah dengan kemudahan yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi ini akan memberikan dampak yang baik terhadap mutu belajar mahasiswa? Tentunya hal ini menjadi pertanyaan yang perlu dijawab. Sampai saat ini belum ada kajian mengenai pembelajaran elektronik (E-learning) dapat meningkatkan mutu belajar mahasiswa pendidikan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap mutu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan memfokuskan penelitian hanya pada pembelajaran *e-learning* dan keterkaitannya dengan hasil belajar mahasiswa.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan dan juga menginterpretasikan pengaruh antara variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta hubungan antara variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya angkatan 2017 yang berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2018). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan tiga cara, yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), kepustakaan (*Library Research*), dan riset internet (*Online Research*). Penelitian lapangan yang dimaksud adalah pengumpulan data ini melalui: observasi, kuesioner, dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh pembelajaran elektronik (*e-learning*) terhadap mutu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yakni dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan menganalisis data. Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengelolaan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 23.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Deskripsi hasil penelitian berisi tentang pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas adalah pembelajaran elektronik (*e-learning*), sedangkan variabel terikat adalah mutu belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya angkatan 2017 yang berjumlah 50 mahasiswa. Data yang diperoleh dari skor butir pernyataan/pertanyaan pada masing-masing variabel ditabulasikan dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Pengujian hipotesis dianalisis dengan bantuan komputer SPSS Statistics 23. Data variabel pengaruh pembelajaran elektronik (*e-learning*) terhadap mutu belajar mahasiswa dapat dilihat pada lampiran (data penelitian). Karakteristik responden yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 yang masih berstatus aktif kuliah berjumlah 50 orang. Dengan terbagi menjadi menjadi dua kelas yaitu kelas A berjumlah 26 orang dan kelas B berjumlah 24 orang. Data variabel pembelajaran elektronik (*e-learning*) diperoleh dari data angket terdiri dari 11 butir pernyataan dan diisi oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berjumlah 50 orang. Skor ideal yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 55 dan skor terendah ideal 11. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS Statistics 23, variabel pembelajaran elektronik (*e-learning*) memiliki skor maksimum sebesar 53, skor minimum sebesar 24, Rerata (M) sebesar 37,12, Median (Me) sebesar 37, Modus (Mo) sebesar 35 dan Standar Deviasi (Sd) sebesar 5.77.

Berdasarkan analisis data, distribusi frekuensi variabel pembelajaran *e-learning* sebanyak 3 mahasiswa atau 6% pada interval skor 24-28, sebanyak 8 mahasiswa atau 16% pada interval skor 29-33, sebanyak 23 mahasiswa atau 46% pada interval skor 34-38, sebanyak 9 mahasiswa atau 18% pada interval skor 39-43, sebanyak 4 mahasiswa atau 8% pada interval skor 44-48, dan sebanyak 3 mahasiswa atau 6% pada interval skor 49-53. Penentuan kecenderungan variabel pembelajaran *e-learning* ditetapkan berdasarkan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Berdasarkan analisis data, kategori kecenderungan variabel pembelajaran *e-learning* pada kategori tinggi (skor lebih dari atau sama dengan 40,33) sebanyak 10 mahasiswa atau 20%, kategori sedang (rentang skor dari 25,67 sampai dengan 40,33) sebanyak 39 mahasiswa atau 78%, dan kategori rendah (skor kurang dari 25,67) sebanyak 1 mahasiswa atau 2%.

Data variabel mutu belajar diperoleh dari data angket terdiri dari 13 butir pernyataan dan diisi oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berjumlah 50 orang. Skor ideal yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 65 dan skor terendah ideal 13. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 23.0, variabel mutu belajar memiliki skor maksimum sebesar 61, skor minimum sebesar 15, Rerata (M) sebesar 43,44, Median (Me) sebesar 44, Modus (Mo) sebesar 36 dan Standar Deviasi (Sd) sebesar 8.66. Berdasarkan analisis data, distribusi frekuensi variabel mutu belajar sebanyak 2 mahasiswa atau 4% pada interval skor 15-21, sebanyak 1 mahasiswa atau 2% pada interval skor 22-28, sebanyak 3 mahasiswa atau 6% pada interval skor 29-35, sebanyak 14 mahasiswa atau 28% pada interval skor 36-42, sebanyak 18 mahasiswa atau 36% pada interval skor 43-49, sebanyak 10 mahasiswa atau 20% pada interval skor 50-56, dan sebanyak 2 mahasiswa atau 4% pada interval skor 57-63. Penentuan kecenderungan variabel mutu belajar ditetapkan berdasarkan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Berdasarkan analisis data, kategori kecenderungan variabel mutu belajar pada kategori tinggi (skor lebih dari atau sama dengan 47,66) sebanyak 18 mahasiswa atau 36%, kategori sedang (rentang skor dari 30,34 sampai dengan 47,66) sebanyak 29 mahasiswa atau 58%, dan kategori rendah (skor kurang dari

30,34) sebanyak 3 mahasiswa atau 6%. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh pembelajaran elektronik (E-learning) terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Analisis ini menggunakan pengumpulan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi yang berjumlah 50 orang. Penghitungan ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS Statistics 23. Adapun hasil dari uji regresi linear sederhana adalah disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Uji Analisis Linear Sederhana

		Coefficients				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12,492	6,758		1,848	0,071
	Pembelajaran <i>E-learning</i>	0,834	0,180	0,556	4,633	0,000

Dari tabel di atas diketahui angka constant (a) sebesar 12.492, sedangkan angka koefisien regresi (b) sebesar 0,834. Persamaan garis di atas menunjukkan bahwa konstanta (a) sebesar 12,492 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai pembelajaran e-learning maka mutu belajar mahasiswa sebesar 12,492. Nilai koefisien (b) regresi variabel pembelajaran *e-learning* sebesar 0,834, artinya terdapat pengaruh positif pembelajaran e-learning terhadap mutu belajar mahasiswa. Apabila nilai variabel pembelajaran *e-learning* mengalami peningkatan satu poin, maka nilai mutu belajar mahasiswa akan meningkat 0,834. Dengan nilai signifikansi 0,000 maka nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$  yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran e-learning terhadap mutu belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil uji R di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (nilai R) sebesar 0,556 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,309 yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel mutu belajar di pengaruhi variabel pembelajaran *e-learning* sebesar 30,9%, sedangkan 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan uji statistik t yaitu dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara dalam menjelaskan variasi dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi  $<0,05$ , maka berarti suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12,492	6,758		1,848	0,071
	Pembelajaran <i>E-learning</i>	0,834	0,180	0,556	4,633	0,000

Berdasarkan hasil tabel uji T (parsial) di atas, diketahui nilai signifikansi pengaruh pembelajaran *e-learning* adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menyatakan bahwa bahwa pembelajaran *e-learning* secara parsial mempengaruhi mutu belajar. Nilai  $T_{hitung} 4,633 > T_{tabel} 2,010$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap mutu belajar mahasiswa. Hasil uji simultan disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1136,656	1	1136,656	21,466	0,000
	Residual	2541,664	48	52,951		
	Total	3678,320	49			

Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai signifikansi pengaruh pembelajaran *e-learning* adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menyatakan bahwa pembelajaran *e-learning* secara simultan mempengaruhi mutu belajar dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $21,466 > F_{tabel}$  sebesar 4,04, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* berpengaruh secara signifikan terhadap mutu belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil uraian analisis regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran elektronik (*e-learning*) terhadap mutu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

### Pembahasan

Model pembelajaran akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Ariyani & Kristin, 2021; Cintia et al., 2018; Elyas, 2018). Berdasarkan data yang diperoleh mengenai pengkategorian kecenderungan variabel pembelajaran *e-learning* menunjukkan bahwa pada kategori tinggi, sebanyak 10 mahasiswa kategori sedang, dan kategori rendah sebanyak 1 mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* di Program Studi Pendidikan Ekonomi berada dalam kategori tinggi sebesar 20%, kategori sedang sebesar 78%, dan kategori rendah sebesar 2%. Hal ini pernah dikemukakan oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan peningkatan prestasi belajar dapat diperoleh dari berbagai metode, salah satunya adalah *discovery* (Astari et al., 2018; Rahmayani et al., 2019; Warsiki, 2018). Hal ini disebabkan karena model *Discovery Learning* menekankan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menekankan pengalaman belajar siswa (Cintia et al., 2018; Dayanti, 2017). Dalam pembelajaran model pembelajaran ini membimbing siswa menemukan dan mengemukakan gagasannya terkait topik yang dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya (Arifah, 2017; Baaijen & Galbraith, 2018). Model ini cocok diterapkan dalam *e-learning*. Penelitian lainnya juga menyampaikan media pembelajaran (*e-learning*) dan motivasi berpengaruh yang positif terhadap prestasi belajar (Sidiq & Nuswantoro, 2021). Terjadi peningkatan kemandirian belajar siswa yang disertai dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran *e-learning* (Khamparia & Pandey, 2017; Suyanti, 2021).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mutu belajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya sebanyak 18 mahasiswa kategori tinggi, sebanyak 29 mahasiswa kategori sedang, dan kategori rendah sebanyak 3 mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mutu belajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi berada dalam kategori tinggi sebesar 36%, kategori sedang sebesar 58%, dan kategori rendah sebesar 6%. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa praktisnya pembelajaran daring juga memberikan dampak negatif dan positif dalam mutu Pendidikan (Adi et al., 2021; D. A. Kusuma, 2020; Maulana & Hamidi, 2020). Penelitian lain juga menyampaikan bahwa pembelajaran daring dapat dikatakan menjadi satu-satunya pilihan



pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Indonesia (Fikri et al., 2021; Syarifudin, 2020; Widiyono, 2020). Karena untuk meningkatkan mutu juga menegaskan membangun masyarakat yang terdidik, cerdas, suka tidak suka, kita harus mengubah paradigma dalam sistem pembelajaran (Dyah Purnama Sari, 2020; Prasajo, 2020).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran e-learning terhadap mutu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran e-learning terhadap mutu belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa sejalan perkembangan ilmu dan teknologi terutama teknologi informasi, pemanfaatan internet dalam bidang pendidikan terus berkembang (Binali et al., 2021; Karwati, 2014; Wongkar et al., 2015). Pemanfaatan internet ini tidak hanya untuk pendidikan jarak jauh, akan tetapi juga dikembangkan dalam sistem pendidikan konvensional. *E-learning* adalah suatu model pembelajaran yang dibuat dalam format digital melalui perangkat elektronik (Adedoyin & Soykan, 2020; Shetu et al., 2021). Tujuan digunakannya *e-learning* dalam sistem pembelajaran adalah untuk memperluas akses pendidikan kemasayarakat luas, serta dalam meningkatkan mutu belajar (Logan et al., 2021; Zhang et al., 2016).

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini maka terjawab permasalahan yang terkait dengan pengaruh pembelajaran *e-learning* ternyata memberi dampak positif terhadap mutu belajar mahasiswa pendidikan ekonomi. Hasil serupa juga penelitian sebelumnya menyatakan ada pengaruh yang positif dari media pembelajaran (*elearning*) terhadap prestasi belajar (Gerhardt-Szép et al., 2017; Sidiq & Nuswantoro, 2021). Pengaruh mutu pembelajaran online terhadap hasil belajar berkaitan dengan model pembelajaran (Prasetya & Harjanto, 2020). Ada pengaruh positif penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa (Ibrahim & Suardiman, 2014; Sadikin & Hakim, 2019). Ada pengaruh model pembelajaran *learning cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik (Faisal Mustofa et al., 2019). Pengaruh penggunaan e-learning dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar (Purnama Dewi dan Alfi Nura et al., 2021). Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar teknologi informasi antara kelompok yang diberi perlakuan menggunakan metode konvensional dan kelompok yang diberi perlakuan menggunakan *E-Learning* (Sa, 2021). Terdapat pengaruh positif metode pembelajaran kooperatif teknik jigsaw dengan prestasi belajar siswa (Adiwibowo, 2010). Dapat disimpulkan bahwa tidak hanya pada mutu belajar, pengalaman belajar online juga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

#### 4. SIMPULAN

Pembelajaran *e-learning* di Program Studi Pendidikan Ekonomi berada dalam kategori sedang. Mutu pembelajaran mahasiswa pendidikan ekonomi juga berada dalam kategori sedang. Pembelajaran elektronik (*e-learning*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Disimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan mutu belajar mahasiswa.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Adedoyin, O. B., & Soykan, E. (2020). COVID-19 Pandemic and Online Learning: The Challenges and Opportunities. *Interactive Learning Environments*, 29(8), 1–14. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1813180>.
- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan*

- Pembelajaran*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32803>.
- Adiwibowo, L. A. (2010). Pengaruh Metode Cooperative Learning Teknik Jigsaw terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *INVOTEC*, 6(2). <https://doi.org/10.17509/INVOTEC.V6I2.6086>.
- Ajinomoto, A. S. (2021). Penggunaan E-Learning pada Proses Pembelajaran Daring. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 229–235. <https://doi.org/10.51878/TEACHING.V1I3.525>.
- Almusawi, H. A., Durugbo, C. M., & Bugawa, A. M. (2021). Innovation in Physical Education: Teachers' Perspectives on Readiness for Wearable Technology Integration. *Computers & Education*, 167. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104185>.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>.
- Arifah, B. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book pada Materi Rangkaian Induktor terhadap Hasil Belajar Siswa. *JUPITER (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 2. <https://doi.org/10.25273/jupiter.v2i2.1795>.
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353–361. <https://doi.org/10.23887/JIPP.V5I3.36230>.
- Astari, F. A., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning dan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.20>.
- Baaijen, V. M., & Galbraith, D. (2018). Discovery Through Writing: Relationships with Writing Processes and Text Quality. *Cognition and Instruction*, 0(0), 1–25. <https://doi.org/10.1080/07370008.2018.1456431>.
- Binali, T., Tsai, C.-C., & Chang, H.-Y. (2021). University Students' Profiles of Online Learning and Their Relation to Online Metacognitive Regulation and Internet-Specific Epistemic Justification. *Computers & Education*, 175. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104315>.
- Borthwick, A. C., & Hansen, R. (2017). Digital Literacy in Teacher Education: Are Teacher Educators Competent? *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 33(2), 46–48. <https://doi.org/10.1080/21532974.2017.1291249>.
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/pip.321.8>.
- Dayanti, A. D. (2017). Pengembangan Sikap Toleran Terhadap Perbedaan Pendapat Siswa Melalui Discovery Learning dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 44 Bandung). *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.17509/ijposs.v1i1.2084>.
- Dwihartanti, M., Mardiyah, S. U. K., & Ramadhan, A. N. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning di Fakultas Ekonomi UNY. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15(2), 51–63. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24494>.
- Dyah Purnama Sari, P. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 EFEKTIVITAS Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK). *Pediatric Critical Care Medicine*, 1022–1023.



- <https://doi.org/10.1097/PCC.0000000000002513>.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56(04), 1–11. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i56.4>.
- Faisal Mustofa, R., Pendidikan Biologi, J., & Siliwangi, U. (2019). Pengaruh Pembelajaran Learning Cycle 5e terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 51–58. <https://doi.org/10.34289/277889>.
- Fikri, M., Ananda, M. Z., & Faizah, N. (2021). Kendala dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Kritis. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(1), 145–148. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i1.2290>.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.
- Gerhardt-Szép, S., Dreher, S., Rüttermann, S., & Weberschock, T. (2017). Konzeption und Implementierung Eines Neuartigen E-Learning-Moduls Mit EbM-Lerninhalten im Fach Zahnerhaltungskunde. *Zeitschrift Für Evidenz, Fortbildung Und Qualität Im Gesundheitswesen*, 127–128, 72–78. <https://doi.org/10.1016/j.zefq.2017.09.001>.
- Hamilton, L. A., Suda, K. J., Heidel, R. E., McDonough, S. L. K., Hunt, M. E., & Franks, A. S. (2020). The Role of Online Learning in Pharmacy Education: A Nationwide Survey of Student Pharmacists. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 12(6). <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2020.01.026>.
- Huang, X., Dedegikas, C., & Walls, J. (2011). Using Multimedia Technology to Teach Modern Greek Language Online in China: Development, implementation and evaluation. *European Journal of Open, Distance and E-Learning*, 1, 1–9.
- Husain, B., Idi, Y. N., & Basri, M. (2021). Teachers' Perceptions on Adopting E-Learning During Covid-19 Outbreaks; Advantages, Disadvantages, Suggestions. *Jurnal Tarbiyah*, 27(2), 41–57. <https://doi.org/10.30829/tar.v27i2.738>.
- Hwang, G. J., Wang, S. Y., & Lai, C. L. (2020). Effects of a Social Regulation-Based Online Learning Framework on Students' Learning Achievements and Behaviors in Mathematics. *Computers and Education*, 160, 104031. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104031>.
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66–79. <https://doi.org/10.21831/JPE.V2I1.2645>.
- Karwati, E. (2014). The Influence of E-Learning Based on Information Technology toward Students Quality of Learning. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(1), 41–54. <https://doi.org/10.20422/JPK.V17I1.5>.
- Khamparia, A., & Pandey, B. (2017). Impact of interactive multimedia in E-learning technologies: Role of multimedia in E-learning. *Enhancing Academic Research With Knowledge Management Principles*, April, 199–227. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-2489-2.ch007>.
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak Penerapan Pembelajaran Daring terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi covid-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2). <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3504>.
- Leni, O., Amik Bina, M., Palembang, S., & Selatan, S. (2021). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik Dalam Pembelajaran Daring terhadap Mutu Hasil Belajar di AMIK Bina Sriwijaya Palembang. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 7(1), 62–70.

- <https://doi.org/10.25078/JPM.V7I1.1477>.
- Logan, R. M., Johnson, C. E., & Worsham, J. W. (2021). Development of an E-learning Module to Facilitate Student Learning and Outcomes. *Teaching and Learning in Nursing*, 16(2), 139–142. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2020.10.007>.
- Long, Y., & Aleven, V. (2017). Enhancing Learning Outcomes Through Self-Regulated Learning Support with An Open Learner Model. *User Modeling and User-Adapted Interactio*, 27(1). <https://doi.org/10.1007%2Fs11257-016-186-6>.
- Mahuda, I. (2017). Pembelajaran Kooperatif Co-Op Co-Op dengan Pendekatan Open-Ended untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 31–39. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2028>.
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224–231. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>.
- Permatasari, I., & Hardiyanto, H. (2018). Pengaruh E-Learning Sebagai Media Pelatihan dan Pengembangan terhadap Kinerja Karyawan BCA KCU Tangerang. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.275>.
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 188–197. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i2.25286>.
- Prasojo, E. N. (2020). Mutu Pembelajaran dengan Sistem Distance Learning Dimasa Pandemi Covid-19. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(3), 229–238. <https://doi.org/10.30998/fjik.v7i3.7465>.
- Pratama, H., Azman, M. N. A., Gulzhaina K. Kassymova, & Duisenbayeva, S. S. (2020). The Trend in Using Online Meeting Applications for Learning During the Period of Pandemic COVID-19 : A Literature Review. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 1(2), 58–68. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v1i2.15>.
- Purnama Dewi dan Alfi Nura, D., kunci, K., Pemanfaatan E-Learning, P., Belajar, M., & Belajar, P. (2021). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning dan Minat Belajar terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(4), 83–105. <https://doi.org/10.47747/JISMAB.V2I4.496>.
- Rahmayani, A., Siswanto, J., & Arief Budiman, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Mediavideo terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.18055>.
- Rusmiati, R., & Nugroho, A. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran TGT dengan Media Pop Up terhadap Hasil Belajar Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Subtema 3. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17914>.
- Sa, H. (2021). Pengaruh Penerapan E-Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Informatika Universitas Dehasen Bengkulu. *JURNAL PETIK*, 7(1), 80–86. <https://doi.org/10.31980/JPETIK.V7I1.1007>.
- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Media E-Learning Interaktif dalam Menyongsong Revolusi Industri 4. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 5(2), 131–138. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7590>.
- Saripudin, E., Sari, I. J., & Mukhtar, M. (2018). Using Macro Flash Animation Media on Motion Material to Improve Learning Achievement for Learning Science in Junior High School. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 4(1), 68–75. <https://doi.org/10.30870/jppi.v4i1.3316>.

- Selfi, G., Prodi, A., Pancasila, P., & Kewarganegaraan, D. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-learning Masa Covid-19 pada Mahasiswa Tahun Masuk 2020 PPKn UNP. *Journal of Civic Education*, 4(3), 212–218. <https://doi.org/10.24036/JCE.V4I3.543>.
- Setianingsih, I. G. A. A. A., Putra, D. K. N. S., & Ardana, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Journal of Education Technology*, 3(3), 203–209. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21827>.
- Setiawan, A. P., Masruri, L., Trastianingrum, S. A. P., & Purwandari, E. (2021). Metode Pembelajaran Daring Akibat Covid-19: Perspektif Pelajar dan Mahasiswa. *Proyeksi*, 16(1), 83. <https://doi.org/10.30659/jp.16.1.83-91>.
- Setyaningsih, K. D. (2020). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri Karangrena 03. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(2), 19–27. <https://doi.org/10.30595/v1i2.9012>.
- Shetu, S. F., Rahman, M. M., Ahmed, A., Mahin, M. F., Akib, M. A. U., & Saifuzzaman, M. (2021). Impactful e-Learning Framework: A New Hybrid form of education. *Current Research in Behavioral Sciences*, 2. <https://doi.org/10.1016/j.crbeha.2021.100038>.
- Shodiq, I. J., & Zainiyati, H. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi di Tengah Penyebaran Covid-19 Di Mi Nurulhuda Jelu. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 144–159. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i2.3946>.
- Shophia, A., & Mulyaningrum, E. R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantu Media Pictorial Riddle terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *BIOMA Jurnal Ilmiah Biologi*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/bioma.v6i1.1486>.
- Sidiq, A. W., & Nuswantoro, M. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (E-Learning) dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar bagi Mahasiswa S1 Akuntansi FE Universitas Semarang. *Solusi*, 19(2), 15–27. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i2.3047>.
- Sopiah, C. (2021). Dampak Pembelajaran Online terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 8(2), 22–31. <https://doi.org/10.32534/JJB.V8I2.1719>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In ke-26.
- Suprayogie, D. R., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pembelajaran E-Learning terhadap Mutu Belajar dengan Mutu Proses Belajar Mengajar Sebagai Variabel Intervening Mata Kuliah Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 24–35. <https://doi.org/10.36232/PENDIDIKAN.V9I2.889>.
- Suyanti, S. (2021). Pembelajaran E-Learning sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa PGSD. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 135–144. <https://doi.org/10.21067/JBPD.V5I2.5623>.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/METALINGUA.V5I1.7072>.
- Tempelaar Chan, S. L., Lin, C. C., Chau, P. H., Takemura, N., & Fung, J. T. C. (2021). Evaluating Online Learning Engagement of Nursing Students. *Nurse Education*, 104. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104985>.
- Van Alten, D. C. D., Phielix, C., Janssen, J., & Kester, L. (2019). Effects of Flipping The Classroom on Learning Outcomes and Satisfaction: A Meta-Analysis. *Educational Research Review*, 28(June), 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.05.003>.
- Wahono, M. (2018). Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan bagi Mahasiswa di Era Milenial. *Integralistik*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/integralistik.v29i2.16696>.

- Warsiki, N. M. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Discovery Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 287–294. <https://doi.org/10.23887/JIPP.V2I3.16226>.
- Widiastuti, Y. K. W., Rasmani, U. E. E., & Wahyuningsih, S. (2020). Mengkaji Penerapan E-Learning pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1240–1247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.752>.
- Widiyono, A. (2020). Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>.
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>.
- Wongkar, S., Sinsuw, A., & Najoan, X. (2015). Analisis Implementasi Jaringan Internet dengan Menggabungkan Jaringan Lan dan Wlan di Desa Kawangkoan Bawah Wilayah Amurang II. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 4(6), 62–68. <https://doi.org/10.35793/jtek.4.6.2015.10400>.
- Woo, E. M. W., Serenko, A., & Chu, S. K. W. (2019). An Exploratory Study of The Relationship between The Use of The Learning Commons and Students' Perceived Learning Outcomes. *Journal of Academic Librarianship*, 45(4). <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2019.05.007>.
- Xiao, H., & Shi, J. (2020). Video Captioning with Text-Based Dynamic Attention and Step-By-Step Learning. *Pattern Recognition Letters*, 133, 305–312. <https://doi.org/10.1016/j.patrec.2020.03.001>.
- Zhang, D., Zhou, L., Briggs, R. O., & Nunamaker, J. F. (2016). Instructional Video in E-Learning: Assessing the Impact of Interactive Video on Learning Effectiveness. *Information and Management*, 43(1), 15–27. <https://doi.org/10.1016/j.im.2005.01.004>.
- Zhu, X., & Luo, S. (2021). The Influence of Computer Network Technology on National Income Distribution Under The Background of Social Economy. *Computer Communications*, 177. <https://doi.org/10.1016/j.comcom.2021.06.025>.